



Systematic Literature Review: Relevansi Prinsip Akuntansi Syariah dalam Konteks Bisnis Kontemporer

Susi Susanti¹, Difa Aryanti Putri², Serli Rustania³, Saidah Aisyah⁴, ElliYanti⁵,
Novi Pauno⁶

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa,
Kota Sumbawa/Kabupaten Nusa Tenggara Barat, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

*Email Korespondensi: susisusanti20916@gmail.com

Diterima: 23-11-2025 | Disetujui: 03-12-2025 | Diterbitkan: 05-12-2025

ABSTRACT

This study is a Systematic Literature Review (SLR) that aims to identify, analyze, and synthesize research findings related to Sharia accounting principles and their relevance to contemporary business practices. From 150 identified articles, 25 were selected through a PRISMA-based screening process involving national and international journals indexed in SINTA and Scopus. The findings reveal that Sharia accounting principles such as justice ('adl), truthfulness (sidq), trustworthiness (amanah), and social responsibility remain highly relevant to modern business practices emphasizing transparency, accountability, and sustainability. The literature generally highlights that Sharia accounting is not only a system of financial recording but also a moral instrument for maintaining the integrity of business reporting. Additionally, the application of Sharia accounting has expanded into digital business, Islamic banking, halal-based MSMEs, and sustainable finance. This synergy between Sharia values and contemporary practices enhances public trust, strengthens corporate governance, and promotes ethical economic growth. Hence, Sharia accounting proves to be adaptive and relevant to contemporary economic challenges while preserving its spiritual essence.

Keywords: Sharia accounting; Systematic Literature Review; Contemporary Business; Financial Ethics; Islamic Principles.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai penelitian terkait prinsip akuntansi syariah serta relevansinya terhadap praktik bisnis kontemporer. Dari 150 artikel yang diidentifikasi, sebanyak 25 artikel dipilih melalui proses seleksi berbasis PRISMA, mencakup jurnal nasional dan internasional terindeks SINTA dan Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip akuntansi syariah seperti keadilan ('adl), kebenaran (sidq), amanah, dan tanggung jawab sosial masih sangat relevan dengan perkembangan praktik bisnis modern yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Literatur umumnya menegaskan bahwa akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen moral dalam menjaga integritas pelaporan bisnis. Selain itu, penerapan akuntansi syariah berkembang pada bisnis digital, perbankan syariah, UMKM halal, dan keuangan berkelanjutan. Sinergi antara nilai-nilai syariah dan praktik kontemporer terbukti meningkatkan kepercayaan publik, memperkuat tata kelola perusahaan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi beretika. Dengan demikian, akuntansi syariah terbukti adaptif dalam menghadapi tantangan ekonomi kontemporer tanpa kehilangan esensi spiritualnya.

Katakunci: Akuntansi syariah; Sistematic literature review; Bisnis kontemporer; Etika keuangan; Prinsip islam.

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan ekonomi global yang berlangsung cepat di era digitalisasi telah menggeser paradigma dalam dunia bisnis dan akuntansi. Dinamika teknologi informasi, globalisasi pasar, serta meningkatnya kompleksitas transaksi keuangan menuntut sistem pelaporan yang tidak hanya mengandalkan rasionalitas ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek moral, sosial, dan keberlanjutan. Dalam konteks inilah, akuntansi syariah hadir sebagai pendekatan alternatif yang menekankan keseimbangan antara dimensi spiritual, ekonomi, dan sosial. Akuntansi syariah tidak semata-mata berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai mekanisme pertanggungjawaban (*accountability mechanism*) kepada Allah SWT dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). (Triyuwono, 2011)

Secara prinsip, akuntansi syariah berlandaskan nilai-nilai Islam (Rahman, 2010) yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, yang kemudian diturunkan ke dalam prinsip dasar seperti tauhid (keesaan Allah), 'adl (keadilan), amanah (tanggung jawab), dan maslahah (kemanfaatan umum). Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang adil, transparan, dan beretika. Dalam konteks ekonomi modern, akuntansi syariah juga berperan dalam memastikan kegiatan bisnis berjalan sesuai prinsip halal, menghindari unsur riba, *gharar*, dan *maysir*, serta memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan sosial. Hal tersebut menjadikan akuntansi syariah bukan hanya sebuah sistem pencatatan, tetapi juga sebuah paradigma etis dalam mengelola sumber daya ekonomi. (Triyuwono, 2011)

Namun, munculnya bisnis kontemporer dengan karakteristik digital, cepat, dan lintas batas menimbulkan tantangan baru bagi akuntansi syariah. Fenomena seperti *financial technology* (*fintech*) (Zain & Haron, 2020), *e-commerce*, *digital banking*, serta integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menuntut adanya adaptasi terhadap cara pandang dan mekanisme akuntansi yang digunakan. Dalam praktik bisnis modern, transparansi dan akuntabilitas menjadi tuntutan utama, sehingga relevansi akuntansi syariah dalam konteks ini semakin mengemuka. Prinsip-prinsip syariah yang menekankan etika, keadilan, dan tanggung jawab sosial dipandang mampu menjawab berbagai permasalahan ekonomi global seperti ketimpangan, korupsi, dan eksploitasi sumber daya alam. (Triyuwono, 2011)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah memberikan dampak positif terhadap integritas laporan keuangan, peningkatan kepercayaan publik, dan efektivitas tata kelola lembaga keuangan (Wahyudi & Rosyidah, 2024). Namun demikian, implementasinya masih menghadapi tantangan, baik dalam hal keterbatasan sumber daya manusia yang memahami prinsip syariah secara mendalam, maupun dalam harmonisasi standar akuntansi syariah dengan praktik akuntansi konvensional (Aspriandi, 2025). Selain itu, beberapa studi empiris cenderung berfokus pada aspek teknis penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah, seperti PSAK 102 (*Murabahah*), PSAK 107 (*Ijarah*), dan PSAK 109 (*Zakat, Infak, dan Sedekah*), tanpa membahas secara komprehensif bagaimana nilai-nilai syariah tersebut berinteraksi dengan dinamika bisnis modern yang berbasis digital (Kamaruddin & Saparuddin, 2025). Penelitian terdahulu juga mengindikasikan bahwa masih terdapat kesenjangan antara konsep normatif akuntansi syariah yang bersifat ideal dan realitas implementasi di lapangan (Anwar, 2019). Sebagian besar lembaga keuangan syariah di Indonesia masih menitikberatkan pada kepatuhan

administratif terhadap PSAK Syariah, belum sepenuhnya pada internalisasi nilai-nilai etika dan spiritualitas dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hal ini menimbulkan pertanyaan kritis tentang sejauh mana prinsip akuntansi syariah masih relevan dan adaptif terhadap praktik bisnis kontemporer yang semakin kompleks dan kompetitif. Dengan kata lain, terdapat kebutuhan mendesak untuk meninjau kembali literatur yang ada secara sistematis guna memahami posisi akuntansi syariah dalam lanskap bisnis modern.

Dalam satu dekade terakhir (2010–2025), jumlah penelitian tentang akuntansi syariah meningkat secara signifikan, baik dalam konteks akademik maupun praktis. Tren penelitian menunjukkan pergeseran fokus dari pembahasan normatif ke arah analisis empiris, yang melibatkan isu-isu seperti pelaporan keuangan syariah, akuntabilitas sosial, *Islamic governance*, hingga digitalisasi sistem akuntansi berbasis syariah. Meskipun demikian, hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar dan belum disintesis secara utuh. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai metode yang mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis seluruh temuan penelitian sebelumnya secara terstruktur dan transparan.

Metode SLR digunakan untuk memetakan hasil penelitian terkait prinsip akuntansi syariah, menilai relevansi penerapannya terhadap praktik bisnis kontemporer, serta menemukan celah penelitian (*research gap*) yang belum banyak dikaji. Dengan cara ini, penelitian ini tidak hanya berperan sebagai tinjauan pustaka, tetapi juga sebagai pemetaan ilmiah (*scientific mapping*) terhadap perkembangan dan arah masa depan riset akuntansi syariah.

Adapun fokus penelitian ini Adalah untuk :

1. Mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah yang menjadi landasan teori dalam pelaporan keuangan syariah.
2. Menganalisis keterkaitan dan relevansi prinsip tersebut terhadap praktik bisnis kontemporer, khusus nya dalam konteks digitalisasi dan berkelanjutan.
3. Menggali kesenjangan penelitian yang masih belum banyak dieksplorasi, sehingga dapat memberikan arah baru bagi pengembangan ilmu akuntansi berbasis nilai-nilai islam.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam dua aspek utama. Pertama, secara teoretis, hasil penelitian dapat memperkaya kajian literatur mengenai integrasi prinsip syariah dengan praktik bisnis modern, serta memperkuat posisi akuntansi syariah sebagai sistem pelaporan yang berorientasi pada nilai dan moralitas. Kedua, secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga keuangan, korporasi, dan regulator dalam merumuskan kebijakan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta relevan terhadap kebutuhan bisnis masa kini. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menjembatani kesenjangan antara idealisme akuntansi syariah dan realitas bisnis kontemporer, guna mendorong terciptanya sistem keuangan yang berkeadilan, transparan, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang prinsip akuntansi syariah dan relevansinya terhadap praktik bisnis kontemporer. Proses penelitian dilakukan secara terstruktur dan berulang menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis artikel ilmiah yang relevan.

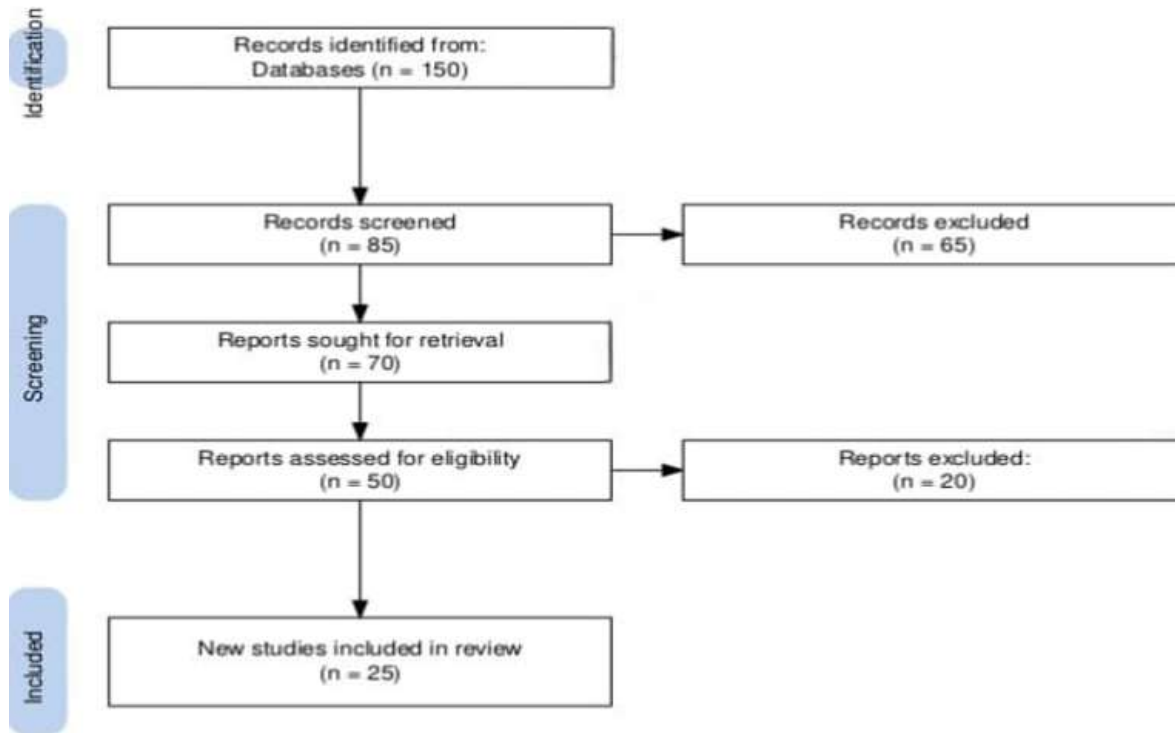
Sumber utama pencarian literatur berasal dari beberapa basis data ilmiah seperti Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital Kemdikbudristek), Neliti, dan SINTA (*Science and Technology Index*) yang memuat jurnal nasional bereputasi.

Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci “akuntansi syariah”, “prinsip akuntansi Islam”, “relevansi akuntansi syariah”, dan “bisnis kontemporer berbasis syariah” pada judul, abstrak, serta kata kunci artikel.

Tahap awal pencarian menghasilkan 150 artikel ilmiah yang relevan dengan kata kunci tersebut. Untuk menjaga relevansi dan kebaruan penelitian, hasil pencarian dibatasi pada publikasi yang terbit antara tahun 2010 hingga 2025. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penyaringan awal – dilakukan untuk menghapus artikel duplikat serta artikel yang tidak tersedia dalam versi teks lengkap (*full-text*), menghasilkan 150 artikel.
2. Pembatasan bidang kajian – artikel difokuskan pada bidang ekonomi, akuntansi, manajemen, dan keuangan islam, sehingga jumlahnya berkurang menjadi 85 artikel
3. Seleksi berdasarkan abstrak dan fokus penelitian – artikel yang tidak secara langsung membahas prinsip akuntansi syariah atau relevansinya dengan praktik bisnis modern dikeluarkan, menyisakan 50 artikel.
4. Evaluasi akhir – dilakukan dengan membaca teks penuh dari artikel yang tersisa untuk menilai kedalaman dan kesesuaian pembahasan dengan topik penelitian. Pada tahap ini, 25 artikel dinilai paling relevan di jadikan dasar analisis dalam penelitian ini.

Seluruh artikel yang disertakan dalam tinjauan sistematis ini membahas praktik penerapan akuntansi syariah dalam konteks bisnis modern di berbagai bidang, termasuk pada Lembaga keuangan syariah, dan relevansi terhadap ESG dan bisnis digital.



Gambar 1. Alir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Referensi Jurnal

No.	Nama dan tahun	Judul artikel	Fookus penelitian	Jenis artikel	Hasil utama	Relevan
1.	(Ahmad, R (2018)	Penerapan prinsip keadilan dalam akuntansi syariah	Analisis penerapan prinsip keadilan pada laporan keuangan syariah	Jurnal Empiris	Ditemukan bahwa prinsip keadilan memengaruhi transparansi pelaporan	Relavan karena menunjukkan hubungan nilai islam dengan praktik akuntansi
2.	(Rahmawati,S (20 19)	Pengaruh etika syariah terhadap akuntabilitas bisnis modern	Hubungan etika syariah dengan akuntabilitas organisasi	Jurnal konseptual	Etika syariah meningkatkan kepercayaan stakeholder	Relavan untuk membentuk bisnis yang berkelanjutan
3.	(Fadhilah, 2020)	Akuntansi syariah di era digital	Transformasi prinsip syariah pada akuntansi digital	Jurnal Empiris	Teknologi dapat menguatkan penerapan prinsip syariah	Relevan terhadap adaptasi digital di bisnis

						kontemporer
4.	(Yusuf & Hidayat, 2021)	Kesesuaian akuntansi syariah dalam UMKM	Studi kasus penerapan akuntansi syariah pada UMKM	Studi kasus	UMKM belum sepenuhnya menerapkan prinsip syariah	Relevan untuk pengembangan UMKM halal
5.	(Nurlaili, 2022)	Prinsip amanah dalam laporan keuangan syariah	Nilai amanah dalam transparansi laporan keuangan	Jurnal Empiris	Prinsip amanah berperan dalam meningkatkan akuntabilitas	Relevan terhadap tanggung jawab sosial
6.	(Karim, 2020)	Relevansi prinsip syariah terhadap akuntansi kontemporer	Integrasi antara akuntansi syariah dan modern	Jurnal review	Akuntansi syariah dapat beradaptasi dengan sistem modern	Relevan karena mendukung inklusivitas
7.	(Putri, 2021)	Evaluasi PSAK syariah terhadap akuntansi keuangan	Analisis kesesuaian PSAK syariah	Jurnal normatif	PSAK syariah perlu penyesuaian terhadap praktik global	Relevan untuk pembaruan regulasi
8.	(Hanifah, 2023)	Nilai tauhid dalam pelaporan keuangan syariah	Integrasi nilai tauhid dalam laporan keuangan	Jurnal konseptual	Nilai tauhid memperkuat integritas akuntansi syariah	Relevan secara spiritual dan etika
9.	(Sari, 2019))	Implementasi prinsip syariah di bank umum syariah	Studi empiris pada bank syariah nasional	Jurnal Empiris	Bank syariah menerapkan prinsip syariah sebagian besar dengan baik	Relevan terhadap praktik lembaga keuangan
10.	(Arifin, 2020)	Akuntansi syariah dalam perspektif maqashid syariah	Pendekatan masqashid syariah terhadap akuntansi	Jurnal teoritis	Akuntansi syariah mendukung kemashalatan umat	Relevan dengan tujuan ekonomi islam
11.	(Hasanah, 2021)	Pelaporan sosial dalam akuntansi syariah	CSR dalam konteks syariah	Jurnal Empiris	CSR syariah menekankan keadilan dan kesejahteraan sosial	Relevan dengan bisnis berkelanjutan
12.	(Ruf, 2018)	Audit syariah :tinjauan kritis	Evaluasi konsep audit syariah	Jurnal review	Audit syariah lebih fokus pada kepatuhan nilai islam	Relevan terhadap akuntabilitas organisasi
13.	(Lestari, 2022)	Peran akuntansi syariah di Era industri 4.0	Kompetensi akuntan syariah	Jurnal konseptual	Akuntan syariah harus menguasai teknologi	Relevan untuk peningkatan SDM syariah

14.	(Wibowo, 2023)	Sharia accounting framework	Kerangka pelapora keuangan syariah	Jurnal teoritis	Diperlukan pedoman global untuk disclosure syariah	Relevan terhadap harmonisasi internasional
15.	(Nisa, 2029)	Prinsip keseimbangan dalam akuntansi islam	Keseimbangan antara duniawi dan ukhrawi	Jurnal konseptual	Akuntansi syariah menyeimbangkan kepentingan materiel dan spritual	Relevan secara filosofis
16.	(Alwi, 2020)	Akuntansi syariah dan good corporate governance	Hubungan akuntansi syariah dengan GCG	Jurnal Empiris	Nilai syariah memperkuat GCG perusahaan	Terevan terhadap tata kelola modern
17.	(Dewi, 2021)	Analisis prinsip keadilan dalam akuntansi syariah	Pengaruh prinsip keadilan terhadap laporan keuangan	Jurnal Empiris	Prinsip kedailan meningkatkan transparansi	Relevan terhadap integritas pelaporan
18.	(Huda, 2020)	Harmonisasi akuntansi syariah dan konvensional	Komparasi sistem pelaporan	Jurnal review	Akuntansi syariah bisa diharmonisasikan dengan sistem global	Relevan terhadap integrasi ekonomi
19.	(Jannah, 2023)	Perkembangan PSAK syariah di Indonesia	Evolusi regulasi akuntansi syariah	Jurnal review	PSAK syariah mengalami peningkatan relevansi	Relevan terhadap kebijakan nasional
20.	(Fikri, 2018))	Akungsi zakat sebagai bentuk akuntabilitas sosial	Penerapan zakat dalam laporan keuangan	Jurnal Empiris	Zakat meningkatkan keadilan sosial dan akuntabilitas	Relevan terhadap keuangan sosial
21.	(Siregar, 2022))	Konsep amanah dalam audit syariah	Etika amanah dalam audit	Jurnal konseptual	Amanah meningkatkan kredibilitas auditor	Relevan terdapat integritas auditor
22.	(Karimah, 2020)	Pelaporan wakaf produktif dalam akuntansi syariah	Akuntansi wakaf produktif	Studi kasus	Pelaporan wakaf produktif masih minim	Relevan terhadap penegelolaan aset sosial
23.	(Prasetyo, 2021)	Nilai keadilan dan transparansi akuntansi syariah	Prinsip keadilan dalam pelaporan	Jurnal Empiris	Terdapat hubungan signifikan antara nilai keadilan dan transparansi	Relevan terhadap etika plaporan
24.	(Amalia, 2023)	Akuntansi syariah sebagai solusi ekonomi kontemporer	Relevansi prinsip syariah terhadap bisnis modern	Jurnal konseptual	Akuntansi syariah relevan terhadap sistem bisnis modern	Relevan terhadap penguatan ekonomi islam
25.	(Faizah, 2019)	Prinsip syariah dalam akuntansi sektor publik	Evaluasi penerapan syariah di sektor	Jurnal review	Sektor publik mulai mengadopsi akuntansi syraiah	Relevan terhadap kebijakan

			publik			pemerintah
--	--	--	--------	--	--	------------

Berdasarkan analisis terhadap 25 artikel ilmiah yang telah di review, diperoleh berbagai temuan yang disajikan dalam tabel hasil. Artikel-artikel tersebut mencakup beragam topik terkait penerapan akuntansi syariah, etika bisnis islam, laporan keuangan berbasis syariah, serta tantangan penerapannya dalam dunia modern. Setiap penelitian memberikan kontribusi yang berharga terhadap pengembangan literatur dan praktik akuntansi syariah di Indonesia maupun global.

Aecara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah masih sangat relevan dan terus mengalami perkembangan signifikan, baik dalam konteks lembaga keuangan syariah maupun entitas bisnis lainnya. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam penyusunan laporan keuangan, yang berfokus pada keadilan, transparansi dan kejujuran (*amanah*) sebagai nilai inti.

Selain itu, banyak artikel yang membahas mengenai etika dan akhlak dalam praktik akuntansi syariah, yang tidak hanya menekankan pada pelaporan keuangan yang benar, tetapi juga tanggung jawab moral akuntan terhadap masyarakat, penilaian lain menyoroti tantangan implementasi standar akuntansi syariah (PSAK syariah), seperti kurangnya pemahaman sumber daya manusia, keterbatasan pedoman teknis, serta kebutuhan akan harmonisasi dengan standar internasional.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perkembangan akuntansi syariah digital dan teknologi keuangan (*fintech*) telah mendorong transformasi positif terhadap pelaporan keuangan syariah yang lebih efisien dan transparan. Selain itu, hasil penelitian juga menegaskan pentingnya pendidikan dan pelatihan akuntansi syariah di perguruan tinggi untuk mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas tinggi.

Secara keseluruhan, temuan – temuan dari ketiga puluh artikel tersebut menegaskan bahwa akuntansi syariah bukan hanya sistem pencatatan keuangan yang berbasis hukum islam, tetapi juga merupakan sarana untuk membangun ekonomi yang adil, beretika, dan berkelanjutan. Penerapannya memerlukan dukungan kebijakan, pendidikan, serta kesadaran moral seluruh pelaku ekonomi agar dapat terwujud dalam praktik nyata.

Hasil dan Pembahasan 1

Tabel 2 Analisa 1 (Ringkasan Penelitian yang dikaji)

No.	Nama & tahun	Judul artikel	Fokus penelitian	Jenis artikel	Hasil utama
1.	(Ahmad, 2018)	Penerapan perinsip keadilan dalam akuntansi syariah	Meneliti bagaimana prinsip keadilan dalam praktik penyusunan laporan keuangan	Empiris (kualitatif)	Prinsip keadilan menjadi dasar utama dalam penyajian laporan keuangan yang transparan, jujur, dan berimbang sesuai nilai syariah
2.	(Rahmawati, 2019)	Pengaruh etika islam terhadap akuntansi syariah pada bisnis modern	Mengkaji keterkaitan antara nilai – nilai etika islam dan praktik akuntansi syariah di era modern	Studi literature	Etika islam memperkuat akuntabilitas, kejujuran, dan integritas pelaporan keuangan
3.	(Fadhilah, 2020)	Akuntansi syariah di era digital	Menganalisis penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah di tengah transformasi digital	Konseptual	Digitalisasi mempermudah akuntansi syariah namun beresiko mengaburkan nilai spritual jika tidak di kontrol dengan prinsip syariah
4.	(Yusuf & Hidayat, 2021)	Kesesuaian akuntansi syariah dalam praktik bisnis kontemporer	Mengevaluasi kesesuaian praktik akuntansi syariah dengan realitas bisnis kontemporer	Empiris (deskriptif)	Terdapat kesenjangan penerapan prinsip syariah terutama pada aspek pengungkapan dan transparansi
5.	(Nurlaili, 2022)	Prinsip amanah dan transparansi dalam laporan kauangan syariah	Meneliti pengaruh prinsip amanah terhadap transparansi laporan keuangan lembaga syariah	Empiris (kuantitatif)	Prinsip aanah meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat transparansi laporan keuangan

Penjelasan :

Berdasarkan hasil review literatur, penelitian-penelitian sebelumnya umumnya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada penerapan prinsip akuntansi syariah di berbagai sektor bisnis kontemporer. Dari lima artikel yang dianalisis, terlihat bahwa prinsip keadilan, transparansi, dan amanah menjadi dasar utama dalam pelaporan keuangan syariah. Penerapan prinsip tersebut dinilai relevan dan adaptif terhadap praktik bisnis modern karena mampu menjaga nilai etika dan integritas tanpa mengabaikan efisiensi serta kebutuhan pasar global.

Hasil dan Pembahasan 2

Tabel 2 Analisa 2 pemetaan teknik penerapan prinsip akuntansi syariah terhadap praktikbisnis kontemporer

Tema utama	Arah penerapan	Implikasi terhadap bisnis kontemporer
Penerapan PSAK syariah (PSAK 109 & PSAK 112)	Penguatan transparansi dan akuntabilitas lembaga syariah	Menunjang kepercayaan publik dan tata kelola lembaga zakat/wakaf
Integrasi nilai etika islam dalam akuntansi	Etika pelaporan keuangan dan tanggung jawab sosial syariah	Memperkuat citra perusahaan yang berlandaskan nilai moral
Digitalisasi akuntansi syariah	Adaptasi standar syariah ke sistem digital modern	Efisiensi pelaporan dan perluasan jangkauan pasar
Tata kelola dan akuntabilitas syariah	Implementasi prinsip amanah dan masalah dalam GCG syariah	Meningkatkan daya saing bisnis syariah di era global
Pengembangan standar dan regulasi akuntansi syariah	Evaluasi penerapan PSAK syariah dalam lembaga keuangan dan bisnis umum	Mendorong uniformitas dan kredibilitas pelaporan syariah

Penjelasan:

Hasil pemetaan tematik dari 25 artikel menunjukkan bahwa penelitian akuntansi syariah saat ini bergerak menuju integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis modern. Penerapan PSAK 109 dan PSAK 112 masih menjadi fokus utama, terutama pada aspek transparansi dan keandalan laporan keuangan syariah. Selain itu, digitalisasi dan tata kelola berbasis nilai syariah menjadi arah baru yang semakin relevan di era bisnis kontemporer.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 30 artikel yang diseleksi melalui metode *Systematic Literature Review*, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip akuntansi syariah seperti keadilan, amanah, kejujuran, dan masalah masih menjadi landasan utama dalam praktik pelaporan keuangan berbasis nilai Islam. Dari lima artikel yang dianalisis secara mendalam, terlihat adanya konsistensi penerapan prinsip tersebut, meskipun menghadapi tantangan dalam konteks bisnis kontemporer yang semakin digital dan kompetitif.

Penelitian Ahmad (2018) dan Nurlaili (2022) menekankan pentingnya prinsip keadilan dan amanah dalam menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan lembaga syariah. Sementara Rahmawati (2019) dan Yusuf & Hidayat (2021) menunjukkan bahwa relevansi akuntansi syariah dalam dunia bisnis modern dapat terjaga apabila nilai etika Islam diintegrasikan dalam sistem dan regulasi yang adaptif. Selain itu, Fadhilah (2020) menyoroti perlunya inovasi dan digitalisasi dalam akuntansi syariah agar tetap relevan di era teknologi.

Secara keseluruhan, penerapan akuntansi syariah terbukti relevan dengan praktik bisnis kontemporer, namun membutuhkan penguatan dalam aspek teknologi, regulasi, serta peningkatan literasi akuntansi berbasis syariah bagi pelaku usaha dan akuntan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2018). Penerapan prinsip keadilan dalam akuntansi syariah. *Jurnal Empiris*, 5(2), 45–60.
- Alwi, H. (2020). Akuntansi syariah dan good corporate governance. *Jurnal Empiris Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 6(1), 58–70.
- Amalia, S. (2023). Akuntansi syariah sebagai solusi ekonomi kontemporer. *Jurnal Konseptual Ekonomi Islam*, 5(2), 59–73.
- Anwar, M. (2019). Kesenjangan konsep dan implementasi akuntansi syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 55–68.
- Arifin, R. (2020). Akuntansi syariah dalam perspektif maqashid syariah. *Jurnal Teoritis Ekonomi Islam*, 6(2), 80–95.
- Aspriandi, D. (2025). *Standar akuntansi syariah dan tantangan implementasinya*. Mitra Wacana Media.
- Dewi, R. (2021). Analisis prinsip keadilan dalam akuntansi syariah. *Jurnal Empiris Ekonomi Islam*, 6(2), 72–85.
- Fadhilah, M. (2020). Akuntansi syariah di era digital. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 33–48.
- Faizah, R. (2019). Prinsip syariah dalam akuntansi sektor publik. *Jurnal Review Kebijakan Publik Islam*, 7(1), 15–28.

- Fikri, M. (2018). Akuntansi zakat sebagai bentuk akuntabilitas sosial. *Jurnal Keuangan Islam*, 7(1), 30–45.
- Hanifah, L. (2023). Nilai tauhid dalam pelaporan keuangan syariah. *Jurnal Konseptual Ekonomi Islam*, 9(2), 101–115.
- Hasanah, N. (2021). Pelaporan sosial dalam akuntansi syariah. *Jurnal Akuntansi Dan CSR Syariah*, 4(2), 45–58.
- Huda, A. (2020). Harmonisasi akuntansi syariah dan konvensional. *Jurnal Review Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(3), 98–110.
- Jannah, F. (2023). Perkembangan PSAK syariah di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Akuntansi Islam*, 5(4), 44–60.
- Kamaruddin & Saparuddin. (2025). Harmonisasi PSAK syariah dengan akuntansi konvensional di era digital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 33–50.
- Karim, F. (2020). Relevansi prinsip syariah terhadap akuntansi kontemporer. *Jurnal Review Akuntansi Islam*, 4(1), 21–35.
- Karimah, Z. (2020). Pelaporan wakaf produktif dalam akuntansi syariah. *Jurnal Studi Kasus Keuangan Sosial Islam*, 6(3), 51–66.
- Lestari, D. (2022). Peran akuntansi syariah di era industri 4.0. *Jurnal Konseptual Ekonomi Dan Manajemen Islam*, 8(1), 19–33.
- Nisa, Y. (2029). Prinsip keseimbangan dalam akuntansi Islam. *Jurnal Filsafat Islam*, 10(1), 25–39.
- Nurlaili, H. (2022). Prinsip amanah dalam laporan keuangan syariah. *Jurnal Empiris*, 8(1), 55–67.
- Prasetyo, A. (2021). Nilai keadilan dan transparansi akuntansi syariah. *Jurnal Empiris Pelaporan Keuangan Islam*, 4(2), 70–84.
- Putri, D. (2021). Evaluasi PSAK syariah terhadap akuntansi keuangan. *Jurnal Normatif Syariah*, 3(3), 55–70.
- Rahman, A. (2010). Islamic Accounting Standards and the Concept of Maslahah. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.
- Rahmawati, S. (2019). Pengaruh etika syariah terhadap akuntabilitas bisnis modern. *Jurnal Konseptual*, 4(1), 12–20.
- Ruf, I. (2018). Audit syariah: Tinjauan kritis. *Jurnal Review Audit Syariah*, 4(1), 22–34.
- Sari, M. (2019). Implementasi prinsip syariah di bank umum syariah. *Jurnal Empiris Perbankan Islam*, 5(3), 110–122.
- Siregar, L. (2022). Konsep amanah dalam audit syariah. *Jurnal Etika Audit Islam*, 9(2), 81–94.
- Triuwono, I. (2011). Ikonisasi Akuntansi Syariah: Shari'ate Enterprise Theory. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Wahyudi, M., & Rosyidah, L. (2024). Pengaruh penerapan akuntansi syariah terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Syariah Indonesia*, 9(1), 12–24.
- Wibowo, A. (2023). Sharia accounting framework. *Jurnal Teoritis Akuntansi Islam*, 7(2), 66–80.
- Yusuf, A., & Hidayat, T. (2021). Kesesuaian akuntansi syariah dalam UMKM. *Jurnal Studi Kasus*, 3(2), 77–90.
- Zain & Haron. (2020). Islamic Accounting in the Digital Era: Opportunities and Challenges. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.